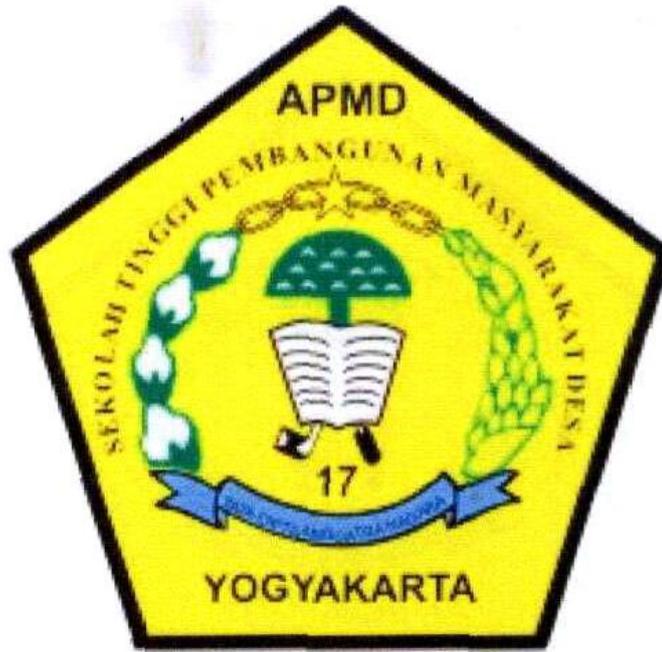


SKRIPSI

**IMPLEMENTASI PROGRAM PEMELIHARAAN JALAN OLEH DINAS
PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT TAHUN 2016 DI
KABUPATEN ACEH TAMIANG PROVINSI ACEH**



Disusun oleh :

MUHAMMAD RIZKY FADHILLAH MA

14520105

PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN

SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA "APMD"

YOGYAKARTA

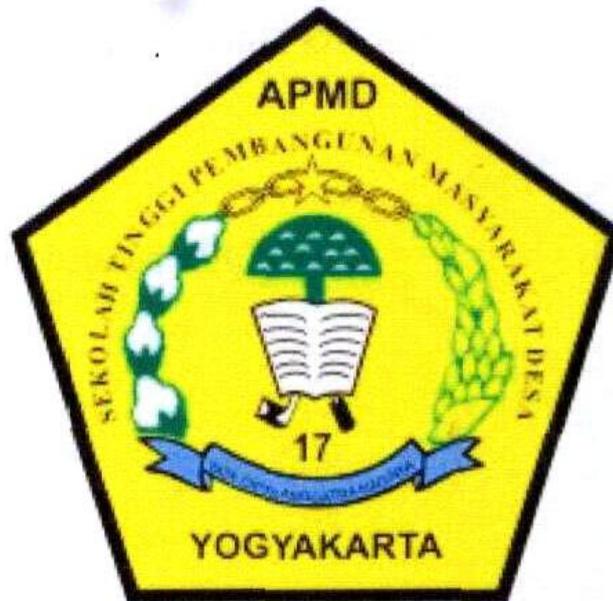
2018



**IMPLEMENTASI PROGRAM PEMELIHARAAN JALAN OLEH DINAS
PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT TAHUN 2016 DI
KABUPATEN ACEH TAMIANG PROVINSI ACEH**

SKRIPSI

**Disusun Sebagai Tugas Akhir Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Pada Program Studi Ilmu Pemerintahan
Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa "APMD" Yogyakarta**



Disusun oleh :

MUHAMMAD RIZKY FADHILLAH MA

14520105

PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN

SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA "APMD"

YOGYAKARTA

2018



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di depan tim penguji untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana S1 Program Studi Ilmu Pemerintahan pada Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa "APMD" Yogyakarta pada:

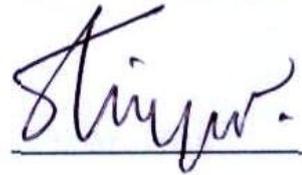
Hari : Selasa
Tanggal : 20 Maret 2018
Pukul : 12.30 WIB
Tempat : Ruang Ujian Skripsi STPMD "APMD" Yogyakarta

TIM PENGUJI

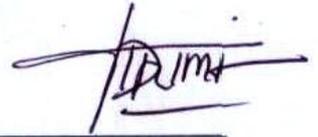
NAMA

TANDA TANGAN

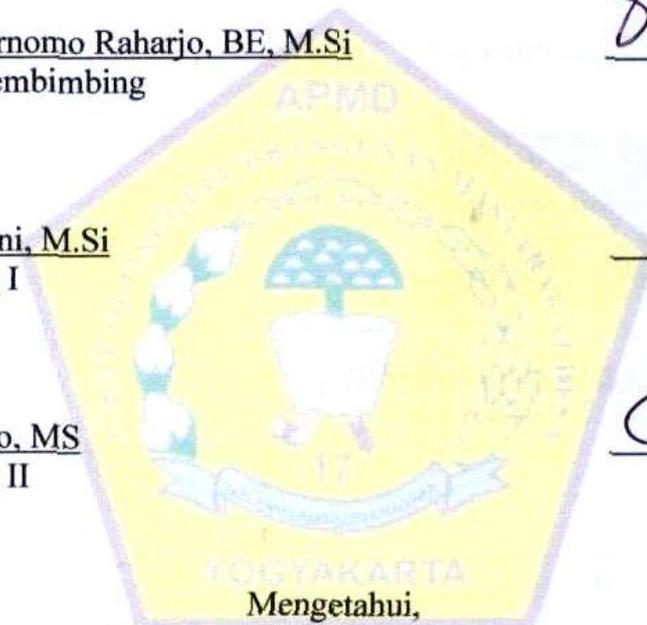
Drs. Triyanto Purnomo Raharjo, BE, M.Si
Ketua Penguji/Pembimbing



Dra. Tri Daya Rini, M.Si
Penguji Samping I



Drs. Hastowiyono, MS
Penguji Samping II



Mengetahui,

Ketua Program Studi Ilmu Pemerintahan



Gregorius Sahdan, S.IP, M.A.

PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN JENJANG STUDI (S-1)
SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA "APMD"
YOGYAKARTA

2018

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa penulisan skripsi dengan judul “implementasi program pemeliharaan jalan oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat tahun 2016 di Kabupaten Aceh Tamiang” ini benar-benar merupakan hasil penelitian, pemikiran saya sendiri, serta saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan kecuai yang tertulis dalam daftar pustaka. Saya bersedia menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Yogyakarta, 22 Maret 2018



Muhammad Rizky Fachillah MA
NIM 14510105

MOTTO

“Dan milik Allah meliputi rahasia langit dan Bumi dan kepada-nya segala urusan dikembalikan. Maka sembahlah Dia dan bertawakallah kepada-Nya.

Dan Tuhanmu tidak akan lengah terhadap apa yang kamu kerjakan”.

(Q.S Hud 11:23)

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah dipanjatkan kepada ALLAH SWT atas segala rahmat dan kesempatan untuk menyelesaikan Skripsi ini. Segala syukur aku ucapkan kepadaMu karena telah menghadirkan mereka yang selalu memberi semangat dan doa disaat kutertatih. KarenaMu lah mereka ada, dan karenaMu lah Skripsi dengan judul: “implementasi program pemeliharaan jalan oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat tahun 2016 di Kabupaten Aceh Tamiang, Provinsi Aceh”, dapat diselesaikan dengan baik.

Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa untuk memperoleh gelar Strata 1 (S1) di Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD” Yogyakarta. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Habib Muhsin S.Sos., M.Si selaku Ketua Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD” Yogyakarta.
2. Bapak Gregorius Sahdan S.IP, M.A selaku Kepala Prodi ilmu pemerintahan STPMD “APMD” Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Triyanto Purnomo Raharjo, BE, M.Si selaku dosen Wali serta dosen pembimbing skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu dosen program studi ilmu pemerintahan STPMD “APMD” Yogyakarta.
5. Almarhumah Ibu tersayang dan Bapak, skripsi ini aku persembahkan kepada kalian berdua. Tiada kata yang bisa menggantikan segala sayang, usaha, semangat, dan juga uang yang telah dicurahkan untuk anakmu ini.

6. Keluarga Besar MA Bersaudara, yang selalu memberikan semangat dan dorongan agar dapat dengan segera menyelesaikan skripsi ini.
7. G9 RZK Racing Team yang telah menyemangati dan membantu pada saat penelitian skripsi ini.
8. Dian Prisella yang telah membantu dan menyemangati dalam penelitian dan penyelesaian skripsi ini.
9. Om Anang Rahmadi beserta keluarga, yang selama ini menasehatiku dan menjadi keluarga di Jogja.
10. Penghuni Apartment Om Anang (Wisma Wandali) Klebengan, yang telah banyak memberi pengalaman dan pengajaran ditanah rantau.
11. Kawan-kawan seperjuangan yang telah memberikan semangat dan melengkapi waktu penyelesaian skripsi ini: Darwin, Gunawan, Robert, Soni, Merry, Ainun, Mega, Sela, Ferdinan, Yansen, dan lain-lain.
12. Kawan-kawan KKN Kelompok 19 Pedukuhan Nglinggo Timur: Bayu, Dian, Setiawan, Bobby, Daniel, Asty dan Chrisna beserta masyarakat Pedukuhan Nglinggo Timur.
13. Kawan-kawan mahasiswa angkatan 2014 STPMD “APMD” Yogyakarta.
14. Almamater STPMD “APMD” Yogyakarta.

INTISARI

Di Kabupaten Aceh Tamiang, banyak jalan yang rusak akibat dari kurangnya perawatan. Hal ini dapat dibuktikan dengan banyaknya jalan yang berlubang dan menjadi tempat genangan air sehingga menimbulkan keresahan dan kekhawatiran di masyarakat karena telah banyak menyebabkan kecelakaan dan menyulitkan kegiatan transportasi di masyarakat. Untuk itu, peneliti tertarik untuk mengangkat judul ini karena ingin mengetahui: bagaimana implementasi program pemeliharaan jalan yang dilaksanakan oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Aceh Tamiang?

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, dimana peneliti memberikan gambaran tentang implementasi program pemeliharaan jalan. Unit analisisnya adalah Kepala Bidang Bina Marga Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Aceh Tamiang dan stafnya, 2 Orang; Kepala Bidang Bina Program Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Aceh Tamiang dan stafnya, 2 Orang; serta Masyarakat atau Pengguna Jalan di Kabupaten Aceh Tamiang, 6 Orang. Ada tiga teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan, yaitu: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Serta menganalisis data dengan langkah-langkah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan secara langsung dilapangan, diketahui bahwa Komunikasi dalam implementasi program pemeliharaan jalan yang dilakukan oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Aceh Tamiang hanya bersifat musyawarah dan usulan berbentuk proposal. Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Aceh Tamiang selama ini tidak pernah menginformasikan terkait program pemeliharaan jalan kepada Masyarakat. Pada tahun 2016 anggaran untuk program pemeliharaan jalan kurang lebih sebesar 500 juta rupiah. Untuk pemeliharaan jalan tahun 2016 dan 2017, total pemeliharaan jalan hanya dilakukan di 2 lokasi yang berbeda. Anggaran yang tersedia untuk program pemeliharaan jalan ini belum memadai dan ini menjadi kendala. Adapun Fasilitas yang digunakan dalam implementasi program pemeliharaan jalan ini adalah alat-alat berat yang sering digunakan dalam pembuatan jalan. Selain dari laporan masyarakat, pihak Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat juga bekerja berdasarkan hasil pengamatan atau survei secara langsung, namun tidak secara khusus. Standar operasional prosedur (SOP) dalam program pemeliharaan ini adalah menunggu arahan dari Bupati, Bupati menyampaikan permasalahan kepada Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, kemudian laporan tersebut diteruskan kembali kepada Kepala Bidang Bina Program, barulah Bidang Bina Program melakukan survei ke lokasi yang dianggap memiliki kondisi jalan yang rusak. Menurut peneliti pihak Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Aceh Tamiang belum berhasil mengimplementasikan program pemeliharaan jalan, karena indikator dalam menilai keberhasilan implementasi program pemeliharaan jalan ini adalah kepuasan dari masyarakat dan banyak masyarakat yang tidak puas.

Kata kunci: Implementasi, program, pemeliharaan jalan, Pemerintah Kabupaten.

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan	ii
Lembar Pernyataan.....	iii
Motto	iv
Kata Pengantar	v
Intisari	vii
Daftar Isi.....	viii
Daftar Tabel	xi
Daftar Gambar.....	xii

BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah	1
2. Rumusan Masalah.....	6
3. Tujuan Penelitian	6
4. Manfaat Penelitian	6
5. Kerangka Teori	7
A. Implementasi Kebijakan	7
B. Program Pemeliharaan Jalan.....	19
6. Ruang Lingkup Penelitian	23
7. Metode Penelitian	24
1) Jenis Penelitian.....	24

2) Unit Analisis	24
3) Teknik Pengumpulan Data.....	26
a. Observasi.....	26
b. Wawancara.....	26
c. Dokumentasi.....	27
4) Teknik Analisis Data.....	27

BAB II PROFIL KABUPATEN ACEH TAMIANG

A. Kondisi Geografis	29
B. Topografi	31
C. Luas Wilayah.....	32
D. Kondisi Demografis.....	33
E. Pendidikan	35
F. Kondisi Infrastruktur Jalan	37

I. PROFIL DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT KABUPATEN ACEH TAMIANG

1. Visi-Misi	39
a. Visi	39
b. Misi.....	40
2. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah SKPD.....	41
3. Tugas, Fungsi dan Struktur Birokrasi	44
4. Sumber Daya SKPD	56

BAB III IMPLEMENTASI PROGRAM PEMELIHARAAN JALAN OLEH DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT TAHUN 2016 DI KABUPATEN ACEH TAMIANG

A. Implementasi Program Pemeliharaan Jalan.....	58
---	----

1. Komunikasi, Informasi dan Kewenangan.....	59
2. Sumber Daya (Anggaran dan Sumber Daya Manusia).....	68
3. Fasilitas	82
4. Disposisi.....	88
5. Struktur Birokrasi.....	92

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan.....	100
B. Saran	103

DAFTAR PUSTAKA	105
----------------------	-----

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1.1 Deskripsi Informan Berdasarkan Pekerjaan.....	25
2. Tabel 2.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Aceh Tamiang Tahun 2016	33
3. Tabel 2.2 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Aceh Tamiang Tahun 2016	34
4. Tabel 2.3 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun keatas Menurut Kemampuan Baca/Tulis Tahun 2010-2014.....	35
5. Tabel 2.4 Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan Tahun 2012-2014.....	37
6. Tabel 2.5 Perkembangan Kondisi Jalan.....	37
7. Tabel 2.6 Panjang Jaringan Jalan Berdasarkan Kondisi Tahun 2014 Menurut Kecamatan	38
8. Tabel 2.7 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan dan Status tahun 2014	39
9. Tabel 2.8 Jumlah Pegawai Berdasarkan Jenjang Pendidikan	57

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 1.1 Model Proses Implementasi Kebijakan 12
2. Gambar 2.1 Peta Administrasi Kabupaten Aceh Tamiang..... 31
3. Gambar 2.2 Struktur Organisasi Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Aceh Tamiang Berdasarkan Qanun No 8 Tahun 2016 56
4. Gambar 3.1 Kondisi Jalan Desa Babo Kecamatan Bandar Pusaka..... 75
5. Gambar 3.2 Kondisi Jalan Desa Harum Sari Kecamatan Tamiang Hulu 91

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Infrastruktur memegang peranan penting sebagai salah satu roda penggerak pertumbuhan ekonomi dan pembangunan. Keberadaan infrastruktur yang memadai sangat diperlukan. Sarana dan prasarana fisik, atau sering disebut dengan infrastuktur, merupakan bagian yang sangat penting dalam sistem pelayanan masyarakat. Berbagai fasilitas fisik merupakan hal yang vital guna mendukung berbagai kegiatan pemerintahan, perekonomian, industri dan kegiatan sosial di masyarakat dan pemerintahan. Mulai dari sistem energi, transportasi jalan raya, bangunan-bangunan perkantoran dan sekolah, hingga telekomunikasi, rumah peribadatan dan jaringan layanan air bersih, kesemuanya itu memerlukan adanya dukungan infrastruktur yang handal (Biemo W. Soemardi dan Reini D. Wirahadikusumah, 2009:3 dalam kutipan website <http://repository.fisip-untitra.ac.id/372/1/1ANE%20%20SKRIPSI%20%PDF%20%28%MUKTI%29.pdf>).

Saat ini masalah infrastruktur jalan menjadi agenda penting untuk dibenahi, karena infrastruktur merupakan penentu utama keberlangsungan kegiatan pembangunan, diantaranya untuk mencapai target pembangunan ekonomi demi mencapai kesejahteraan masyarakat. Perbaikan dan peningkatan infrastruktur pada umumnya akan dapat meningkatkan mobilitas penduduk, terciptanya penurunan ongkos pengiriman barang, terdapatnya pengangkutan

barang-barang dengan kecepatan yang lebih tinggi, dan perbaikan kualitas dari jasa-jasa pengangkutan.

Indonesia sebagai salah satu negara berkembang, sedikit banyaknya telah mengalami peningkatan dalam intensitas aktivitas sosial ekonomi seiring dengan kemajuan ekonomi yang telah terjadi. Kondisi jalan di Indonesia saat ini masih banyak kekurangan, terutama di daerah-daerah. Keadaan jalan di daerah-daerah khususnya diluar pulau Jawa masih sangat buruk dan memprihatinkan. Transportasi merupakan komponen utama berfungsinya suatu kegiatan ekonomi, sosial, budaya , dan politik, dimana tingkat mobilitas dan perekonomian serta pola kehidupan masyarakat erat kaitannya dengan ketersediaan fasilitas transportasi yang cukup. Prasarana jalan merupakan barang publik yang harus dapat dirasakan keberadaanya oleh seluruh lapisan masyarakat maka sebagai konsekuensinya hak penguasaan dan wewenang pengadaan prasarana jalan umumnya dilakukan oleh pemerintah dan diharapkan setiap daerah mampu mengembangkan sistem penyelenggaraan pelayanan kepada masyarakat yang lebih akomodatif terhadap kebutuhan masyarakat.

Perekonomian suatu daerah dapat berkembang apabila transportasinya memadai. Hal terpenting di bidang transportasi untuk kegiatan perekonomian maupun kegiatan sehari-hari ialah jalan. Jalan merupakan salah satu prasarana transportasi yang sangat vital bagi pertumbuhan ekonomi dan sosial masyarakat, karenanya jalan perlu terus ditumbuhkembangkan dan dikendalikan agar mampu berperan sebagai penggerak, pendorong dan penunjang laju pembangunan yang menjangkau keseluruhan wilayah dengan cepat. Selain disebabkan oleh penyimpangan dalam desain, konstruksi dan pemeliharaan dalam pembangunan

jalan, juga diakibatkan karena lalu lintas pada jalan tersebut lebih besar dari yang diperkirakan. Kondisi jalan yang rusak sering kali disebabkan oleh ketidaksesuaian jenis kendaraan yang lewat dengan kelas jalan yang dilewati, kendaraan dengan dimensi dan berat yang jauh lebih besar melintasi jalan yang sebenarnya hanya mampu menampung kendaraan dengan dimensi dan berat yang jauh lebih kecil, ditambah lagi dengan tingkat pertumbuhan volume lalu lintas yang tinggi setiap tahunnya. Hal tersebut akan membuat kondisi jalan rusak, serta tidak jarang memicu kemacetan lalu lintas dan kecelakaan pada ruas-ruas jalan tertentu, disamping faktor kelalaian pengguna jalan. Mengingat pentingnya peran dari jalan, maka jalan harus dalam kondisi yang layak digunakan.

Pada dasarnya setiap struktur perkerasan jalan akan mengalami proses perusakan secara progresif sejak jalan pertama kali dibuka untuk lalulintas. Jalan akan mengalami penurunan kondisi yang disebabkan karena kerusakan. Oleh karena itu, untuk memperlambat laju penurunan kondisi dan mempertahankan kondisi jalan pada tingkat yang layak, perlu dilakukan pemeliharaan yang baik agar jalan tersebut dapat berfungsi sesuai dengan umur manfaat yang direncanakan. Cepat atau lambat jalan akan mengalami penurunan tingkat pelayanan. Menurunnya tingkat pelayanan jalan ditandai dengan adanya kerusakan pada jalan, kerusakan yang terjadi juga bervariasi pada setiap segmen di sepanjang ruas jalan apabila dibiarkan dalam jangka waktu yang lama, maka akan semakin memperburuk kondisi jalan itu sendiri dan dapat mempengaruhi keamanan, kenyamanan, dan kelancaran dalam berlalu lintas. Umumnya jalan direncanakan memiliki umur rencana pelayanan tertentu sesuai dengan kebutuhan dan kondisi lalu lintas yang ada, misalnya 10 sampai dengan 20 tahun, dengan

harapan bahwa jalan masih tetap dapat melayani lalu lintas dengan tingkat pelayanan pada kondisi yang baik, untuk mencapai pelayanan pada kondisi yang baik selama umur rencana tersebut diperlukan adanya upaya pengawasan dan pemeliharaan jalan secara berkelanjutan.

Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 13/PRT/M/2011 tentang Pemeliharaan dan Penilikan Jalan, yang mengatur terkait kegiatan pemeliharaan, perawatan, pemeriksaan, dan preservasi jalan, menjelaskan bahwa objek yang menjadi target pemeliharaan adalah ruang milik jalan, yang di dalamnya terdapat badan jalan, bahu jalan, serta bangunan-bangunan pelengkap jalan. Sebuah ruas jalan dimasukkan dalam kategori penanganan tertentu berdasarkan atas kriteria kondisi yang diatur dalam peraturan tersebut. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2006 tentang Jalan yang disebutkan pula mengenai pemeliharaan jalan pada pasal 1 ayat 8. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor : 13 /PRT/M/2011 tentang Tata Cara Pemeliharaan Jalan dan Penilikan Jalan pada pasal 22 ayat 2 (b) menjelaskan bahwa, pemeliharaan jalan dapat dilimpahkan kepada Pemerintah Kabupaten/Kota. Pemerintah sangat menentukan pembangunan jalan, karena pemerintahlah yang mempunyai kewenangan dan kuasa untuk membangun jalan dan infrastrukturnya, tetapi tidak hanya keterlibatan pemerintah saja yang di perlukan, keterlibatan masyarakat setempat dalam setiap tahapan (tahap perencanaan sampai dengan tahap operasional dan pemeliharaan) juga perlu dilakukan.

Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Aceh Tamiang di dalam Renstra (Rencana Strategis) tahun 2013-2017 Bidang Bina Marga memiliki program pemeliharaan jalan dan dananya bersumber dari APBD

Kabupaten Aceh Tamiang. Program ini merupakan suatu kebijakan yang wajib dilaksanakan karena pemeliharaan jalan telah diwajibkan dengan adanya Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2006 dan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor : 13 /PRT/M/2011 yang mengharuskan adanya pemeliharaan jalan.

Di Kabupaten Aceh Tamiang, banyak jalan yang rusak akibat dari kurangnya perawatan. Hal ini dapat dibuktikan dengan banyaknya jalan yang berlubang dan menjadi tempat genangan air sehingga menimbulkan keresahan dan kekhawatiran di masyarakat karena telah banyak menyebabkan kecelakaan dan menyulitkan kegiatan transportasi di masyarakat. Kecamatan yang memiliki nilai paling tinggi kerusakan jalan dengan kondisi rusak berat pada tahun 2014 menurut data Badan Pusat Statistik Kabupaten Aceh Tamiang adalah Kecamatan Bandar Pusaka dengan panjang jalan rusak berat 57.909 meter dan kecamatan Tenggulun dengan panjang jalan rusak berat 90.130 meter. Sedangkan Kecamatan yang memiliki nilai paling tinggi dalam hal kondisi jalan yang baik adalah kecamatan Karang Baru dengan panjang jalan 64.505 Meter. Total jalan dengan kondisi baik di Kabupaten Aceh Tamiang sepanjang 303.726 meter, rusak ringan sepanjang meter, dan rusak berat sepanjang 451.212 meter.

Jalan yang berlubang, seharusnya ditambal dengan aspal dan jalan yang belum di aspal seharusnya ditimbun menggunakan tanah dan dilakukan pengerasaan jalan, agar jalan semakin padat dan tidak menimbulkan lubang di kemudian hari. Tetapi pada kenyataannya jalan yang berlubang tidak di perbaiki dan jalan yang masih tanah tidak ditimbun dan dilakukan pengerasaan, sehingga akses transportasi di masyarakat sedikit mengalami kesulitan. Masyarakat merasa

kurang diperhatikan oleh pemerintah, karena jalan-jalan yang rusak atau berlubang tidak sesegera mungkin untuk dilakukan perbaikan atau pemeliharaan oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Aceh Tamiang.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis tertarik untuk meneliti Implementasi Program Pemeliharaan Jalan Oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Aceh Tamiang Tahun 2016.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana implementasi program pemeliharaan jalan oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Aceh Tamiang tahun 2016?

3. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk menggambarkan implementasi program pemeliharaan jalan oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Aceh Tamiang tahun 2016.

4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

1) Manfaat bagi peneliti

Sebagai sarana untuk memperluas pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh, sehingga dapat menambah wawasan dalam berpikir dan dapat menganalisa bagaimana implementasi program pemeliharaan jalan oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Aceh Tamiang.

Tamiang, guna memperlancar setiap pekerjaan dari Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.

5. Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Aceh Tamiang perlu untuk melakukan survei jalan rusak secara khusus tanpa menunggu laporan dari masyarakat atau Desa.
6. Pemerintah Kabupaten Aceh Tamiang khususnya Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat harus memangkas struktur birokrasi yang panjang dalam program pemeliharaan jalan, karena berdampak memperlambat implementasi program ini.
7. Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Aceh Tamiang harus meningkatkan lagi kinerjanya agar indikator dalam menilai keberhasilan program pemeliharaan jalan ini dapat dicapai.

DAFTAR PUSTAKA

Hardiyatmo, Hary Christady, 2015, *Pemeliharaan Jalan Raya: Perkerasan, Drainase, Longsor*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Moleong J. Lexy, 2017. *Metode Penelitian Kualitatif: Edisi Revisi*. PT Remaja Rodaskarya. Bandung.

Nasution, 2003. *Metode Research*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.

Saryono, 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. PT. Alfabeta, Bandung.

Sugiyono, 2008. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.

Suwardo dan Haryanto Iman, 2016, *Perancangan Geometrik Jalan: Standar dan Dasar-Dasar Perancangan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Wahab, Solichin Abdul, 2008, *Analisis Kebijakan Dari Formulasi Ke Implementasi Kebijakan Negara*. Jakarta: Bumi Aksara.

Wahab, Solichin Abdul, 2015, *Analisis Kebijakan: Dari Formulasi ke Penyusunan Model-Model Implementasi Kebijakan Publik*. Jakarta: Bumi Aksara.

Wibawa, Samodra. 1994. *Kebijakan Publik, Proses dan Analisis*. Jakarta: Intermedia

Widodo, Joko. 2011. *Analisis Kebijakan Publik*. Malang: Bayumedia Publishing.

Winarno, Budi, 2016, *Kebijakan Publik Era Globalisasi: Teori, Proses, dan Studi Kasus Komparatif*. Yogyakarta: CAPS (Center of Academic Publishing Service).

Undang-undang

Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2004 Tentang Jalan.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2006 Tentang
Jalan.

Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor : 13 /Prt/M/2011 Tentang Tata Cara Pemeliharaan dan Penilikan Jalan.

Sumber-Sumber Lain

Dokumen Rencana Strategis (Renstra) Revisi Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Aceh Tamiang Tahun 2013-2017.